

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini terjadi. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi.⁵⁶ Sebagaimana yang di jelaskan di atas, bahwa peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai efektivitas shalat tahajjud terhadap mental santri pondok pesantren al-munawwar kunci dander bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Peneliti memilih tempat penelitian di Pondok Pesantren Al Munawwar desa kunci kecamatan dander kabupaten bojonegoro. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Munawwar di karena :

⁵⁵ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21

⁵⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 26.

1. Pondok Pesantren Al-Munawwar sudah menerapkan kegiatan shalat tahajjud.
2. Belum ada penelitian yang meneliti tentang efektifitas shalat tahajjud terhadap mental santri di pondok pesantren ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama.⁵⁷ Keikutsertaan peneliti sebagai pengamat dan pengawas obyek penelitian dan mengadakan interview langsung dengan ketua Pondok, dan ustadz ustadzah sebagai obyek penelitian. Jadi penelitian kualitatif berkunci pada peneliti sendiri sebab peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengelompokan sumber data yakni:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁵⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah

⁵⁷ Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 168.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.107.

⁵⁹ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1984), h. 4

sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari ketua pondok , para ustadz dan santri.

b) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶⁰ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Efektifitas Shalat Tahajjud Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Al-Munawwar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a) Teknik Obsevasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.⁶²

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu kejadian, gerak atau proses.⁶³ Teknik observasi yang dilakukan peneliti untuk

mendapatkan data dari rumusan masalah mengenai efek kesehatan

⁶⁰ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), h. 55.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 308.

⁶² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005). h 159.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.273.

mental santri melalui pengamalan shalat tahajud yang dilakukan dipondok pesantren al-munawwar.

b) Wawancara

Metode interview yang sering disebut dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pengamalan shalat tahajud dengan mentalitas santri, latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terbuka dan tertutup karena peneliti melakukan tanya jawab kepada pengurus pondok, asatidz, dan santri.

c) Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶

Dengan dokumentasi tersebut maka akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini dan memberikan kesimpulan dalam suatu obyek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

seperti yang disarankan oleh data.⁶⁴ Dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan membeberkan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kesimpulan informasi tersusun dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

⁶⁴ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*...., h.280

kredibel.⁶⁵ Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁶⁶ Ada empat kriteria yang digunakan, sebagai berikut:

a) Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar implementasi pembelajaran tematik dalam menumbuhkan perilaku tanggung jawab di lembaga tersebut yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Keteralihan (*Transferability*). Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

b) Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam teknik ini

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, h. 91

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...h.* 326.

peneliti meminta beberapa nasehat atau pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini, yang dilakukan oleh dosen pembimbing.

c) Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada kualitas dan kepastian hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui membenaran Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Munawwar melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAI Tribakti Kediri kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu.⁶⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap. Adapun dalam tahap pertama peneliti melakukan: izin kepada lembaga tersebut, merancang usulan penelitian, menentukan informan penelitian, mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian, merancang pedoman observasi dan wawancara. Tahap kedua: eksplorasi fokus, yaitu dengan wawancara, mengkaji dokumentasi, observasi. Tahap ketiga: tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

⁶⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*. h. 152-153

I. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan, yang isinya adalah Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, dan Penegasan istilah.

Bab II adalah Kajian pustaka, yang berisi tentang pembahasan tentang shalat tahajju, kesehatan mental, hubungan shalat tahajjud terhadap kesehatan mental.

Bab III adalah metode penelitian, yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada Bab ini didalamnya memuat : A. Hasil Penelitian: paparan data dan temuan penelitian. B. Pembahasan Penelitian yang meliputi: proses pengamalan shalat tahajjud, Hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan shalat tahajjud, sielfiel effect pengamalan shalat tahajjud terhadap kesehatan mental santri.

Bab V adalah Penutup, Bab ini berisi dua hal yaitu Kesimpulan dan Saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir penelitian ini dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi penelitian dan terakhir daftar riwayat hidup peneliti.